

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati
yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**

(Skripsi)

Oleh
Dwi Sutrisno



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2017

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

Oleh

Dwi Sutrisno

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* sebagai proksi dari profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI), berdasarkan indikator pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Sampel dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan yang masuk Indeks Sri Kehati yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, dan dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 20.

Hasil dari penelitian menunjukkan: 1) pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap informasi yang di berikan oleh perusahaan mendapat respon yang baik dari para investor. Kabar yang baik mengenai perusahaan mampu meyakinkan calon investor untuk berinvestasi.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Return On Asset, dan Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

THE EFFECT OF DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND PROFITABILITY ON CORPORATE VALUE (Empirical Study on Companies that Joined in Sri Kehati Index Listed in the Stock Exchange at Period 2010-2014)

By

Dwi Sutrisno

The purpose of this study is to determine how much the influence of the disclosure of Corporate Social Responsibility and the return on assets as a proxy for the profitability of the Company's value. This study uses the Corporate Social Responsibility Index (CSRI), based on the indicators of the Global Reporting Initiative guidelines (GRI). The samples in this research are 37 companies that is entered in Sri Kehati Index and listed on the Stock Exchange in 2010-2014, and in the sample selection using purposive sampling techniques.

The analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, the classical assumption test and multiple linear regression analysis with SPSS 20.

The results from the study indicate: 1) the disclosure of Corporate Social Responsibility is positive and gives significant effect on firm value. 2) Return On Asset significantly affect the value of the company.

This indicates that any information provided by the company is received a good response from investors. Good news about the company is able to convince potential investors to invest.

**Keywords :Corporate Social Responsibility, Return on Assets, and
Company's Value**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati yang
Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

Oleh
Dwi Sutrisno

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

**Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

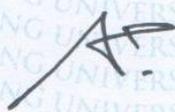
Nama Mahasiswa : **Dwi Sutrisno**

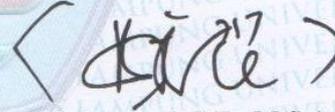
No. Pokok Mahasiswa : 1211031024

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIP 19580919 199501 1 001


Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Akt.
NIP 19800625 200604 2 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA.**

Sekretaris : **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Akt.**

Penguji Utama : **Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.**

2. Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **17 Februari 2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sutrisno

NPM : 1211031024

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan “, merupakan hasil karya saya sendiri dan dibuat dengan sungguh-sungguh. Semua tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiarisme atau dibuat oleh orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 17 Februari 2017



Dwi Sutrisno

NPM 1211031024

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Desa Panca Tunggal Jaya, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten, Tulang Bawang pada tanggal 17 Juli 1993, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak Agus Winarto dan Ibu Sulastri.

Peneliti mengenyam pendidikan pertama kali yaitu Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Panca Tunggal Jaya, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang yang selesai pada tahun 2006. Melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Darul Ulum Panca Tunggal Jaya, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang yang selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Taman Firdaus Panca Tunggal Jaya, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang yang selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti diterima sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP).

MOTTO

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri, kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

(Mat 6 : 34)

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka.”

(Pkh 3 : 11_b)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus

Karya ini ku persembahkan kepada :

Alm. Bapak dan Ibu ku tersayang yang selalu mengasihi, mendukung dan mendoakan hingga aku bisa sampai pada titik ini.

Kakak ku Hadi Mulyono yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan nasihat dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Almamater Tercinta

UNIVERSITAS LAMPUNG

SANWACANA

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan hikmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**(Studi Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”. Terelesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt, selaku pembimbing Iyang telah memberikan masukan, bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Akt selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan pengarahan kepada penulis sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., C.A., C.P.A., Akt., selaku penguji utama pada uji skripsi yang bersedia hadir dan memberikan kritik, saran serta pembekalan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam belajar mulai dari awal masuk kuliah hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen jurusan Akuntansi, dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan membagikan pengalamannya sehingga mendukung teori yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kepada seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu kelancaran pada proses penyusunan skripsi.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Agus Winarto (Alm) dan Ibu Sulastri terkasih, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, serta motivasi dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan juga untuk kakak ku Hadi Mulyono terimakasih untuk setiap dukungannya.
11. Partner terbaik selama perkuliahan Rosana Trisnawati yang selalu setia mendampingi dalam susah maupun senang.
12. Keluarga ku (AKK) di PKMK: Andi, Doby, Rony, Surya.
13. Teman-teman pengurus PKMK: Hanny, Riana, Desi, Mellisa, Glorius, Retno, Ester, Sio, Jonathan, Puput, Haroida.
14. Teman-teman PKMK: Robert Mario Daud, Redes, Donna Vitasari, Hara, Loren, Yuli, Mora, Lastiur, Ririn, Rani, Julian, Ernesto, Bobby,

Paulus, Markus, Cicil, Marta, Efraim, Koko, Mesta, Rahel, Elsa, Pio, Ribka, Tika, Sergio, Ceria, Samuel, Steven, Monic, dll. Terimakasih untuk kasih setianya selama inibersekutu bersama.

15. Sahabat-sahabat Akuntansi 2012: Aziz, Digun, Ori, Digo, Donny, Fatkhur, Yunita, Intan, Pipit, Esa, Tiwi, Wayan, Solihan, Abin, Friska, Herwanto, Yusti, Edit, Esti, Hidayana, Eka, Ersyah, Salihatunisa, Heni, Sakinah, Nurul dan teman-teman yang lainnya. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saat ini penulis hanya bisa membalas dengan ucapan terimakasih.

Penulis sadar dan sangat paham bahwa skripsi ini terselesaikan berkat dukungan, dorongan, bantuan serta motivasi pihak-pihak tersebut. Semoga Tuhan memberikan balasan atas jasa-jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Bandar Lampung, 17 Februari 2017

Penulis,

Dwi Sutrisno

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I.	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Rumusan Masalah.....	5
	1.3 Tujuan Penelitian	6
	1.4 Manfaat Penelitian	6
II.	KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
	2.1 Landasan Teori	8
	2.1.1 Teori <i>Stakeholders</i>	8
	2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	8
	2.1.3 Teori Legitimasi	9
	2.1.4 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
	2.1.5 Nilai Perusahaan	16
	2.1.6 Profitabilitas	17
	2.2 Penelitian Terdahulu	18
	2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	21
	2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	21
	2.4.1 Pengungkapan CSR Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
	2.4.2 Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
III.	METODOLOGI PENELITIAN	24
	3.1 Jenis dan Sumber Data.....	24
	3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
	3.3 Operasional Variabel Penelitian	26
	3.3.1 Variabel Dependen	26
	3.3.2 Variabel Independen.....	27
	3.4 Metode Analisis Data	28
	3.4.1 Analisis Deskriptif.....	28

3.4.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.4.2.1 Uji Normalitas Data	29
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	29
3.4.2.3 Uji Autokorelasi	30
3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas	30
3.5 Pengujian Hipotesis	31
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	31
3.5.3 Uji Statistik t.....	32
3.5.4 Koefisien Determinasi	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	33
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	33
4.3 Uji Asumsi Klasik	35
4.3.1 Uji Normalitas	35
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	36
4.3.3 Uji Autokorelasi	37
4.3.4 Uji Heterokedastisitas.....	38
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	39
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
4.4.2 Uji Model (Uji F).....	40
4.4.3 Uji Statistik t.....	41
4.5 Pembahasan	43
4.5.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	43
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan	44
V. SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Keterbatasan Penelitian	48
5.3 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Berdasarkan GRI-G4.....	10
2. Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
3. Sampel Penelitian.....	25
4. Sampel Penelitian.....	33
5. Analisis Statistik Deskriptif	34
6. Hasil Uji Normalitas	35
7. Hasil Uji Normalitas	36
8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
9. Hasil Uji Autokorelasi.....	38
10. Hasil Uji Koefisien Determinasi	39
11. Hasil Uji F.....	41
12. Hasil Uji t.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	21
2. Uji Heterokedastisitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Perusahaan yang Masuk Indeks Sri Kehati 2010-2014
Lampiran II	Data Pengungkapan CSR Tahun 2010-2014
Lampiran III	Data Tobin's Q Tahun 2011-2015
Lampiran IV	Rangkuman Data CSR, ROA, Nilai Perusahaan
Lampiran V	Hasil Pengolahan SPSS 20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk memertahankan keunggulan bisnisnya dan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan yang akan tercermin dari harga sahamnya karena penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu acuan investor dalam membeli saham. Melalui kinerja keuangan, investor dapat membaca kinerja dari perusahaan tersebut apakah baik atau buruk, dan memperkirakan prospek kedepannya apakah dapat memberikan keuntungan yang tinggi. Kinerja keuangan yang baik tentu akan mendorong peningkatan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Sunarsih dan Mendra (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara

modal intelektual dengan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi.

Kinerja keuangan perusahaan dapat kita analisis menggunakan beberapa rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, yaitu melalui *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Selain itu upaya yang dilakukan perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan adalah dengan melakukan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dengan tujuan membangun image pada perusahaan dan mendapat perhatian dari publik. Setiap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu sangat berguna bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dengan adanya informasi yang lengkap, relevan, dan tepat waktu para investor dapat mengambil keputusan yang rasional. Keputusan yang rasional memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan

berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

Berdasarkan indikator kinerja *Global Reporting Initiative* (2006), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dibagi menjadi tiga indikator kinerja yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ketiga indikator ini berkaitan dengan dampak yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempunyai tanggungjawab atas dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan tersebut. Hal lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan selain laba (*profit*) yang akan diperoleh adalah berkaitan dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Kedua hal ini berkaitan erat dengan keberlangsungan perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang.

Khan (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa organisasi bisnis dapat memperoleh keuntungan finansial dan non-finansial dari pelaksanaan CSR. Selain itu juga mengamati bahwa manajer dari organisasi bisnis dapat memperoleh manfaat seperti peningkatan reputasi perusahaan. Reputasi yang baik bukan saja menjadi propaganda iklan yang efektif namun juga kepercayaan publik dan konsumen kepada usaha yang dilakukan.

De Klerk, De Villiers & Van Staden (2015) berpendapat bahwa pengungkapan CSR yang diberikan oleh perusahaan mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Dengan demikian, tingkat yang lebih tinggi dari pengungkapan CSR diharapkan akan berkaitan dengan harga saham yang lebih tinggi. Ringkasan dari penelitian mereka menyiratkan bahwa investor dapat

menemukan informasi tambahan dalam pengungkapan CSR yang akan membantu mereka dalam menaksir nilai saham.

Namun pada kenyataannya belum semua perusahaan melaksanakan CSR atau tanggung jawab sosial. Beberapa tahun terakhir ini terdapat banyak kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, seperti pencemaran air karena adanya limbah perusahaan kebakaran hutan, penebangan liar besar-besaran, polusi udara, dan bentuk pencemaran lainnya yang mengakibatkan permasalahan sosial dan lingkungan. Salah satu contoh kasus pencemaran lingkungan yaitu yang terjadi di perairan laut Waru dan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang tercemar limbah beracun jenis krom. Temuan ini disampaikan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo setelah menguji air laut dan biota laut di laboratorium Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.

“Kandungan krom dan fenol sangat tinggi, melebihi ambang batas,” kata Heksa Widagdo. Krom dan fenol sangat berbahaya dan membunuh ekosistem laut. Serta berbahaya bagi manusia, karena dapat menimbulkan penyakit, seperti kanker, saluran pernapasan akut, dan infeksi kulit.

(Sumber: <https://nasional.tempo.co>)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan yang masuk di Indeks Sri Kehati. Indeks Sri Kehati adalah indeks yang asal namanya berasal dari singkatan *Sustainable and Responsible Investment* (SRI) yang diluncurkan atas prakarsa Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Juni 2009. Tujuan dibentuknya indeks ini adalah untuk memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat luas mengenai ciri dari

perusahaan terpilih pada indeks SRI KEHATI yang dianggap memiliki bermacam bentuk pertimbangan dalam usahanya berkaitan dengan kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis yang diterima di tingkat internasional.

Yayasan Kehati menetapkan 25 perusahaan terpilih yang dianggap dapat memenuhi kriteria dalam indeks Sri Kehati sehingga dapat menjadi pedoman bagi para investor. Perusahaan terpilih akan dievaluasi setiap 2 periode dalam setahun, yaitu pada bulan April dan Oktober, dan setelah terpilih nama-nama dari 25 perusahaan tersebut akan dipublikasikan oleh BEI. Mekanisme pemilihan perusahaan-perusahaan untuk masuk indeks SRI KEHATI dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama adalah penapisan awal seleksi negatif dan aspek keuangan dan pada tahap kedua adalah dengan aspek fundamental.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”**.

1.2 Rumusan Masalah

CSR merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya sekedar meningkatkan reputasi perusahaan namun dalam jangka panjang menjaga keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Reny dan Retno (2012), investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat, karena semakin baiknya

citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi, sehingga dalam jangka waktu tertentu profitabilitas perusahaan membaik dan nantinya menyebabkan nilai saham perusahaan meningkat. Tetapi CSR perusahaan sering hanya dipandang sebagai biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan dan nilai perusahaan, sehingga masih terjadi perdebatan bagaimana sebenarnya hubungan CSR dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Berdasarkan identifikasi masalah dalam pembahasan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. penelitian ini bermanfaat sebagai masukan penulis dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori yang ada.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan tahunan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.
3. penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan bahan referensi perusahaan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan keuangan tahunan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholders*

Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), teori *stakeholders* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholders*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholders* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut.

2.1.2 *Signalling Theory*

Teori sinyal ini menyatakan bahwa manajer secara sukarela memberikan informasi kepada investor atau pengguna laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya, pihak manajer mempunyai motivasi untuk menyampaikan kabar baik mengenai perusahaan kepada pihak luar sehingga dapat memberikan sinyal positif yang dapat meyakinkan para calon investor untuk berinvestasi. Salah satu informasi yang diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu

cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis (Guthrie dan Parker, 1990).

2.1.3 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan secara berlanjut memastikan bahwa mereka telah beroperasi dan bekerja di dalam norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat, (Deegan, 2004). Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa yang melandasi teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi.

2.1.4 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Definisi umum menurut *World Business Council in Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Dengan CSR perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan dengan masyarakat, investasi sosial perusahaan, dan citra perusahaan di mata publik menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akses kapital.

Untuk menyusun laporan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, pada umumnya perusahaan mengacu pada konsep *Global Reporting Initiative* (GRI). *GRI Guidelines* menjelaskan dampak dari aktivitas

perusahaan pada tiga indikator tersebut pada bagian pengungkapan standar.

Ketiga indikator tersebut diperluas kembali menjadi enam indikator yaitu ekonomi, lingkungan, masyarakat, praktik tenaga kerja, hak asasi manusia dan tanggungjawab produk. (sumber : www.globalreporting.org). penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Indikator Berdasarkan GRI-G4

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi finansial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi kepada perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi operasi yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi

Tabel 2.1
Indikator Berdasarkan GRI-G4 (Lanjutan)

	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional

Tabel 2.1
Indikator Berdasarkan GRI-G4 (Lanjutan)

	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok atas Lingkungannya	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL SUB-SEKTOR: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender

Tabel 2.1
Indikator Berdasarkan GRI-G4 (Lanjutan)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima reviuw kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Tabel 2.1
Indikator Berdasarkan GRI-G4 (Lanjutan)

SUB-KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Tabel 2.1
Indikator Berdasarkan GRI-G4 (Lanjutan)

Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI MASYARAKAT		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan

Tabel 2.1
Indikator Berdasarkan GRI-G4 (Lanjutan)

Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Sumber: *www.globalreporting.org*

2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2005). Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham, 2001). Menurut Darminto (2010), nilai perusahaan menunjukkan nilai berbagai aset yang dimiliki oleh perusahaan termasuk surat berharga yang dikeluarkannya dan untuk perusahaan *go public*,

nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari laba.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2013). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Kasmir (2008), penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik kenaikan maupun penurunan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Manfaat yang diperoleh dari pengukuran profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Profit margin*
2. *Return on assets/ (ROA)*
3. *Return on equity (ROE)*
4. Laba per lembar saham

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *return on assets (ROA)*. ROA merupakan rasio yang mengukur banyaknya laba yang dihasilkan perusahaan dalam setiap asset yang digunakan. Informasi mengenai laba perusahaan dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. ROA dapat mengindikasikan keuntungan bisnis dan efisiensi dalam pemanfaatan total asset yang ada dalam perusahaan. ROA mengukur seberapa baik suatu segmen dalam menggabungkan profitabilitas dan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dengan aset yang ada, (Stice and Stice, 2012).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Titisari, dkk (2010)	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan</i>	Independen: parameter CSR (<i>employee, environment, community</i>) Dependen: <i>Stock return (CAR)</i> Kontrol: DER, Beta, ROE, PBV	Hasil analisis menunjukkan variabel <i>environment</i> dan <i>community</i> berkorelasi positif dengan CAR, sedangkan parameter <i>employment</i> justru berkorelasi negatif dengan CAR.

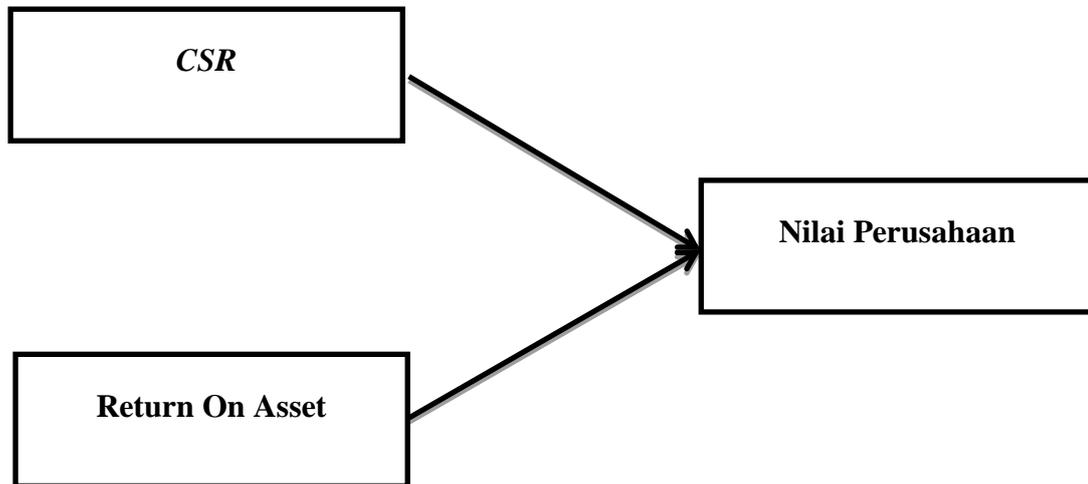
Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

2	Rimba Kusumadilaga (2010)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating	Independen: Corporate Social Responsibility Dependen: Nilai Perusahaan Moderating: Profitabilitas	1. Variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. 3. Terdapat perbedaan luas pengungkapan CSR periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.
3	Anindyati Sarwindah Utami (2011)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi	Independen: Kinerja Keuangan Perusahaan Dependen: Nilai Perusahaan	1. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. pengaruh pengungkapan CSR yang bertindak sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
4	Larasati Surya Ramadhani dan Basuki Hadiprajitno (2012)	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Independen: CSR <i>Disclosure</i> Dependen: Nilai Perusahaan Moderating : Kepemilikan Manajemen	1. Variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel kepemilikan memiliki pengaruh sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

5	Reny Dyah Retno M. dan Denies Priantinah (2012)	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)	<p>Independen : Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Kontrol : Ukuran Perusahaan, Leverage, Jenis Industri, dan Profitabilitas.</p>	<p>1. GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010.</p> <p>2. Pengungkapan CSR Berpengaruh Positif dan tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas, dan Leverage pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010.</p> <p>3. GCG dan Pengungkapan CSR Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010.</p>
6	Manangar Julianto Panjaitan (2015)	Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)	<p>Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Intervening dan Moderating : Profitabilitas</p>	<p>1. Variabel CSR berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>2. Variabel CSR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Variabel CSR berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.</p> <p>5. Variabel profitabilitas terbukti dapat memoderasi hubungan antara CSRDengan nilai perusahaan.</p>

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis



2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Definisi umum menurut *World Business Council in Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Khan (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan atau organisasi bisnis dapat memperoleh keuntungan finansial dan non-finansial dari pelaksanaan CSR. Selain itu juga mengamati bahwa manajer dari organisasi bisnis dapat memperoleh manfaat seperti peningkatan reputasi perusahaan.

Pengungkapan CSR dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer perusahaan dengan pemegang saham. Dengan demikian, tingkat yang lebih tinggi

dari pengungkapan CSR diharapkan akan berkaitan dengan harga saham yang lebih tinggi (De Klerk, De Villiers & Van Staden, 2015). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H1 : Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2013). ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. ROA merupakan rasio yang mengukur banyaknya laba yang dihasilkan perusahaan dalam setiap asset yang digunakan. Informasi mengenai laba perusahaan dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Teori sinyal ini menyatakan bahwa manajer secara sukarela memberikan informasi kepada investor atau pengguna laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya, pihak manajer mempunyai motivasi untuk menyampaikan kabar baik mengenai perusahaan kepada pihak luar sehingga dapat memberikan sinyal positif yang dapat meyakinkan para calon investor untuk berinvestasi. Kinerja keuangan yang baik tentu akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan menarik para investor untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan Razak (2008) dan Yuniasih dan Wirakusuma (2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif pada nilai

perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI untuk variabel penelitian yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati yang listing di BEI dengan periode tahun pengamatan 2010-2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di indeks Sri Kehati yang listing di BEI selama tahun 2010-2014.
- b. Informasi CSR diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan dalam periode 2010-2014.
- c. Laporan tahunan perusahaan memiliki data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian
Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks SRI-KEHATI
Periode 2010-2014

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.	Sektor pertanian
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Sektor properti dan real estate
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Sektor perdagangan jasa dan investasi
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Sektor pertambangan
5	ASII	Astra Internasional Tbk.	Sektor aneka industri
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Sektor keuangan
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	Sektor keuangan
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Sektor keuangan
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sektor keuangan
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Sektor keuangan
12	BMTR	Bimantara Citra Tbk.	Sektor perdagangan jasa dan investasi
13	EXCL	XL Axiata Tbk.	Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
14	GIAA	Garuda Indonesia (persero) Tbk.	Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
15	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	Sektor aneka industri
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Sektor industri barang konsumsi
17	INTP	Indocement Tunggak Prakasa Tbk.	Sektor industri dasar dan kimia
18	ISAT	Indosat Tbk.	Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
19	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	Sektor pertambangan
20	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Sektor industri barang konsumsi
22	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Sektor properti dan real estate
23	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Sektor pertanian
24	MEDC	Medco Energi International Tbk.	Sektor pertambangan
25	MERK	Merck Indonesia Tbk.	Sektor industri barangkonsumsi

Tabel 3.1
Sampel Penelitian
Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks SRI-KEHATI
Periode 2010-2014 (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
26	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
27	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Sektor perdagangan jasa dan investasi
28	PNBN	Bank Panin Indonesia Tbk.	Sektor keuangan
29	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Sektor pertambangan
30	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	Sektor pertambangan
31	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sektor pertambangan
32	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Sektor pertambangan
33	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi
34	UNTR	United Tractors Tbk.	Sektor perdagangan jasa dan investasi
35	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Sektor industri barang konsumsi
36	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk.	Sektor properti dan real estate
37	WSKT	Waskita Karya	Sektor properti dan real estate

Sumber: Indeks SRI KEHATI (2016)

3.3 Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya perusahaan akan dijual. Indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio *Tobin's q*. *Tobin's q* adalah salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan.

Menurut Smithers dan Wrigt (2000) dalam Rulyanti (2013), *Tobin's q* diartikan sebagai rasio nilai ekuitas ditambah nilai pasar hutang perusahaan dibagi nilai pengganti aktiva perusahaan. Sedangkan menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Sari (2013), *Tobin's q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

- Q = Nilai perusahaan
- EMV = Nilai pasar ekuitas
- EBV = Nilai buku dari total aktiva
- D = Nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ini diukur dengan *Corporate Social Disclosure Indeks* (CSDI). Instrumen pengukuran CSDI yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan instrumen yang digunakan oleh GRI. Pada dasarnya, pendekatan perhitungan CSDI menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika

diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh total keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Adapun rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Haniffa *et al.*, 2005) dalam Fransiska Jeni Oemar (2014) :

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSDI_j$ = indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan j

X_{ij} = nilai 1 jika item *i* diungkapkan nilai 0 jika item *i* tidak diungkapkan

n_j = jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$

2. Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan rasio yang mengukur banyaknya laba yang dihasilkan perusahaan dalam setiap asset yang digunakan. Informasi mengenai laba perusahaan dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Ada pun rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam hal ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa ataupun distribusi frekuensi, grafik, diagram, piktoqram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2007).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Priyatno, 2014).

Dalam penelitian utuk digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan

tolerance lebih dari 0,1, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2014).

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi (Priyatno, 2014). Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $DU < DW < 4-DU$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas (Priyatno, 2014). Dalam penelitian ini dilakukan uji heterokedastisitas dengan metode grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (*Pengungkapan Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset*) dengan satu variabel dependen (Nilai perusahaan) (Priyatno, 2014). Adapun model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X_1 = *Corporate social responsibility*

X_2 = *Return on asset*

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak signifikan (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5%. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk peramalan, sebaliknya jika model tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

3.5.3 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) intinya digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Sri Kehati yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014), maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan CSR berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang tergabung dalam indeks Sri Kehati yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang tergabung dalam indeks Sri Kehati yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

Setiap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan sangat berguna bagi para investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang baik mengenai perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif dan dapat meyakinkan para calon investor untuk berinvestasi. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa setiap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi. Dengan melakukan

pengungkapan CSR perusahaan mampu membangun emage yang baik di mata publik dan menarik calon investor. Nilai perusahaan akan tinggi seiring dengan kinerja keuangan yang baik. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang akan tercermin pada harga sahamnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu CSR dan ROA, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen masih terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas perusahaan.
3. Terdapat unsur subyektivitas dalam penilaian indeks CSR.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti GCG, kepemilikan manajerial, dan lain-lain.
2. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya bisa menggunakan proksi yang lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan seperti, ROE, Net Profit Margin (NPM), dan lain-lain.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan laporan *sustainability reporting* yang telah dikroscek oleh GRI, sehingga dapat menghindari penilaian yang bersifat subjektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan (Buku 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Darminto, 2010. “*Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 8, No. 1, Februari 2010.
- Deegan, Craig. 2004. *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill Australia Pty Limited.
- De Klerk, De Villiers & Van Staden, (2015), “*The Influence of Corporate Social Social Responsibility Disclosure on Share Prices*”. *Pacific Accounting Review*, Vol. 27 (2) : 208-228.
- Ghozali, A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J. and L.D. Parker (1990). “*Corporate Social Disclosure Practice: A Comparative International Analysis*”, *Advances in Public Interest Accounting*, Vol. 3, pp. 159-175.
- Handriyani, Arik Novia, 2013. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 5. 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, Sigit dan Maf’ulah, Afiyah Nurul, 2014. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, September 2014, PP. 103-118.
- Hidayansyah, Putri Fika, 2015. “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia*”. *Tesis, Progran Studi Magister Sains IPB*.
- Husnan, Suad, 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khan, Majid, 2013. “*Corporate Social Responsibility and Corporate Reputation:*

A Case of Cement Industry in Pakistan”. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*.

- Kusumadilaga, Rimba, 2010. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Oemar, Fransiska Jeni, 2014. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Listing di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Panjaitan, Manangar Julianto, “Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating”. *Jurnal TEKUN, Vol. VI, No. 01. Maret 2015*.
- Priyatno, Duwi, 2014. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI.
- Ramadhani, Laras Surya dan Hadiprajitno, Basuki, 2012. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8, No. 2. Mei 2012*.
- Ratih, Suklimah dan Setyarini, Yulia, 2014. “Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public di BEI”. *Jurnal Akuntansi, Akrual 5 (2) (2014): 115-132. e-ISSN: 2502-6380*.
- Razak Ab, N. H., Ahmad, R., dan Aliahmed, H. J. 2008. “Ownership Structure and Corporate Performance” A Comparative Analysis of Government Linked and Nongovernment Linked Companies from Bursa Malaysia. <http://ssrn.com>.
- Sari, Zulfia Eka, 2013. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Economic Value Added* dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kategori LQ45 yang Terdaftar di BEI”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio, 2007. “Pengaruh CSR Disclosure terhadap *Earning Response Coefficient*”. *Simposium Nasional Akuntansi ke 10 . Makasar, 26 –28 Juli*.
- Stice, Earl K and Stice, James D. 2012. *Intermediate Accounting 18e*,

- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Titisari, Kartika Hendra, dkk. 2010. *Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Utami, Anindyati Sarwindah, 2011. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*.
- Utami, Mudji. Mujilah Rahayu, 2003, "*Peranan Profitabilitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar rupiah dalam mempengaruhi pasar modal Indonesia selama Krisis Ekonomi*", *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 5 no. 2.
- Wardani, Rulyanti Susi, 2013, "Pengaruh *CSR Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening", *JEAM* Vol XII No.1, Bangka Belitung.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Weston, J. Fred & Eugene F Brigham. 1993. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, Made Gede, 2007, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi", Universitas Udayana, Bali.
- www.finance.yahoo.com(diakses pada 16 Oktober 2016)
- www.globalreporting.org(diakses pada 23 Mei 2016)
- www.idx.co.id(diakses pada 27 Juni 2016)
- www.kehati.or.id(diakses pada 18 Mei 2016)
- www.sahamok.com (diakses pada 18 Februari 2017)